



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR: 2556 K/12/MEM/2017

TENTANG

PENETAPAN FORMULA HARGA MINYAK MENTAH INDONESIA
PERIODE JULI 2017 SAMPAI DENGAN JUNI 2018

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran dan kesinambungan perhitungan harga minyak mentah Indonesia dan sesuai dengan ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 23 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Metodologi dan Formula Harga Minyak Mentah Indonesia, perlu menetapkan formula harga minyak mentah Indonesia periode Juli 2017 sampai dengan Juni 2018;
- b. bahwa Formula Harga Minyak Mentah Indonesia periode Juli 2016 sampai dengan Juni 2017 sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 6171 K/12/MEM/2016 tanggal 26 Juli 2016 tentang Penetapan Formula Harga Minyak Mentah Indonesia Periode Juli 2016 sampai dengan Juni 2017 telah berakhir;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penetapan Formula Harga Minyak Mentah Indonesia Periode Juli 2017 sampai dengan Juni 2018;

- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4152);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4435) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5047);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2010 tentang Biaya Operasi Yang Dapat Dikembalikan dan Perlakuan Pajak Penghasilan di Bidang Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5173) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2010 tentang Biaya Operasi Yang Dapat Dikembalikan dan Perlakuan Pajak Penghasilan di Bidang Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2017 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6066);
 4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2012 tentang Pengalihan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 226);

5. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 132) sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 105 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 289);
6. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 23 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Metodologi dan Formula Harga Minyak Mentah Indonesia (Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 892);
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara RI Tahun 2016 Nomor 782);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN FORMULA HARGA MINYAK MENTAH INDONESIA PERIODE JULI 2017 SAMPAI DENGAN JUNI 2018.

KESATU : Formula Harga Minyak Mentah Indonesia untuk masing-masing jenis Minyak Mentah Utama dan Minyak Mentah Lainnya periode Juli 2017 sampai dengan Juni 2018 ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Formula Harga Minyak Mentah Utama dihitung berdasarkan publikasi *Dated Brent + Alpha*.

KETIGA : *Dated Brent* sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua dihitung berdasarkan rata-rata publikasi selama bulan berjalan.

- KEEMPAT : *Alpha* sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua, dihitung berdasarkan rata-rata publikasi selama bulan berjalan atau rata-rata publikasi dua bulan yaitu bulan berjalan dan bulan sebelumnya dengan mempertimbangkan kesesuaian kualitas minyak mentah dan/atau perkembangan harga minyak mentah internasional dan/atau ketahanan energi nasional.
- KELIMA : Formula Harga Minyak Mentah Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dapat dilakukan penyesuaian sewaktu-waktu dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Juli 2017.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal **28 Juli 2017**

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

t. t. d.

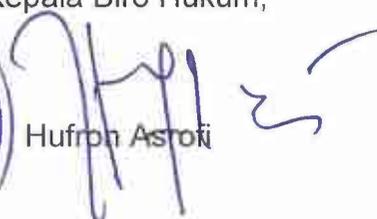
IGNASIUS JONAN

Tembusan :

1. Menteri Keuangan
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
3. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
4. Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum,




Hufron Astori

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2556 K/12/MEM/2017

TANGGAL : 28 Juli 2017

TENTANG PENETAPAN FORMULA HARGA MINYAK MENTAH INDONESIA
PERIODE JULI 2017 SAMPAI DENGAN JUNI 2018

FORMULA HARGA MINYAK MENTAH INDONESIA
PERIODE JULI 2017 SAMPAI DENGAN JUNI 2018

| JENIS MINYAK MENTAH INDONESIA | FORMULA |
|---|--|
| A. MINYAK MENTAH UTAMA INDONESIA (BENCHMARK CRUDE) | |
| 1. S L C | DATED BRENT + ALPHA SLC |
| 2. ARJUNA | DATED BRENT + ALPHA ARJUNA |
| 3. ATTAKA | DATED BRENT + ALPHA ATTAKA |
| 4. CINTA | DATED BRENT + ALPHA CINTA |
| 5. DURI | DATED BRENT + ALPHA DURI |
| 6. WIDURI | DATED BRENT + ALPHA WIDURI |
| 7. BELIDA | DATED BRENT + ALPHA BELIDA |
| 8. SENIPAH CONDENSATE | DATED BRENT + ALPHA SENIPAH CONDENSATE |
| B. MINYAK MENTAH INDONESIA LAINNYA | |
| 9. A N O A | ATTAKA + US\$ 0.40/bbl |
| 10. ARUN CONDENSATE | SENIPAH CONDENSATE |
| 11. BADAK | ATTAKA |
| 12. BEKAPAI | ATTAKA |
| 13. BELANAK | ARJUNA - US\$ 4.96/bbl |
| 14. BENTAYAN | SLC - US\$ 1.96/bbl |
| 15. BONTANG RETURN CONDENSATE (BRC) | MOPS NAPHTHA - US\$ 2.00/bbl |
| 16. BULA | DURI - US\$ 0.50/bbl |
| 17. BUNYU | SLC |
| 18. CAMAR | ARJUNA + US\$ 0.38/bbl |
| 19. CEPU | ARJUNA - US\$ 4.64/bbl |
| 20. GERAGAI/MAKMUR | SLC + US\$ 0.19/bbl |
| 21. GERAGAI CONDENSATE/MAKMUR CONDENSATE | BRC - US\$ 0.26/bbl |
| 22. HANDIL MIX | ARJUNA + US\$ 0.15/bbl |
| 23. JAMBI | SLC + US\$ 0.19/bbl |
| 24. JATIBARANG | SLC |
| 25. JENE/PENDOPO | SLC |
| 26. KAJI/MATRA | SLC + US\$ 0.40/bbl |
| 27. KERAPU | BELIDA - US\$ 0.34/bbl |
| 28. KETAPANG | ARJUNA + US\$ 1.84/bbl |
| 29. KLAMONO | DURI - US\$ 0.50/bbl |
| 30. KOMPLEK PALEMBANG SELATAN (KPS)/AIR SERDANG/GURUH | ARJUNA - US\$ 1.74/bbl |
| 31. KONDENSAT SAMPANG | 81.5% x ARJUNA/bbl |
| 32. KONDENSAT TANGGUH | SENIPAH CONDENSATE - US\$ 4.52/bbl |
| 33. LALANG | SLC + US\$ 0.05/bbl |
| 34. LANGSA | ATTAKA - US\$ 0.40/bbl |
| 35. LIRIK | SLC - US\$ 0.11/bbl |
| 36. MADURA/POLENG | ARJUNA + US\$ 0.13/bbl |
| 37. MENGOEPEH | SLC + US\$ 0.19/bbl |
| 38. MESLU | ATTAKA - US\$ 3.17/bbl |
| 39. MUDI MIX* | ARJUNA - US\$ 0.30/bbl |
| 40. NSC/KATAPA/ARBEI | ATTAKA - US\$ 0.11/bbl |
| 41. PAGERUNGAN CONDENSATE | SENIPAH CONDENSATE - US\$ 0.75/bbl |
| 42. PAM.JUATA/SANGA2 MIX/MAMBURUNGAN | SLC + US\$ 0.10/bbl |
| 43. PANGKAH | ARJUNA - US\$ 1.30/bbl |
| 44. RAMBA/TEMPINO | SLC + US\$ 0.19/bbl |
| 45. RIMAU/TABUHAN | SLC - US\$ 0.10/bbl |
| 46. SANGATTA | SLC |
| 47. SELAT PANJANG | SLC |
| 48. SEPINGGAN YAKIN MIX | ARJUNA |
| 49. SOUTH JAMBI CONDENSATE | SENIPAH CONDENSATE - US\$ 1.94/bbl |
| 50. TANJUNG | SLC + US\$ 0.19/bbl |
| 51. TALANG AKAR PENDOPO (TAP)/AIR HITAM | ARJUNA - US\$ 1.53/bbl |
| 52. TIAGA | DURI - US\$ 3.00/bbl |
| 53. UDANG | SLC + US\$ 0.08/bbl |
| 54. WALIO MIX** | ARJUNA - US\$ 2.05/bbl |

Keterangan

*) campuran Minyak Mentah Mudi dan Sukowati

**) campuran Minyak Mentah Walio, Matoa, Wakamuk, Linda, Mogoi dan Salawati

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,
REPUBLIK INDONESIA

t. t. d.

IGNASIUS JONAN



Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum,

Hufon Asri